

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan jenis deskriptif kuantitatif yang mana metode survei dan menganalisis data melalui penggunaan instrumen berupa angket. Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan secara sistematis melalui angket untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas PKL juga kesiapan kerja Program Keahlian TBO secara lebih rinci. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk meraih pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai, tanpa melakukan perbandingan atau kaitannya dengan variabel lainnya. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang terperinci dan mendalam mengenai efektivitas praktik kerja lapangan dan tingkat kesiapan kerja yang dimiliki oleh peserta didik. Proses pemecahan dalam metode ini dilakukan dengan cara menggambarkan atau menjelaskan karakteristik variabel-variabel tersebut secara terperinci, menganalisis dan menginterpretasikan hal yang saat ini terjadi dengan didasarkan fakta-fakta sebagaimana dilapangan (Saputro, 2016).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Dijalankan di lingkungan SMKN 8 Bandung, pada tingkat kelas XII Program Keahlian TBO, Adapun rencananya, penelitian dijalankan pada bulan Oktober 2022. Pemilihan tempat ini berdasarkan beberapa alasan, diantaranya tempat memiliki korelevanan dengan fokus penelitian yang akan diteliti, mudah dijangkau oleh peneliti, serta Selain itu peneliti cukup mengetahui perkembangan pendidikan di wilayah tersebut karena sebelumnya telah melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP).

3.3. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019) menyampaikan “Variabel penelitian adalah permasalahan yang diteliti, berupa sifat, objek atau kegiatan yang memiliki kriteria Variabel penelitian yang diteliti adalah "efektivitas," yang merupakan variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penentuan variabel difokuskan pada variabel independen dan variabel variabel terikat. Adapun jika variabel independen merupakan yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dikenai pengaruhnya variabel independen (Burhan, 2017). Oleh karena itu, variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dijelaskan lebih lanjut dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1. Variabel Penelitian

Kelompok	Variabel Bebas	Variabel Terikat
E	X	Y

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen (peserta didik Kelas XII)

X : Efektivitas PKL

Y : Kesiapan kerja

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

“Populasi merujuk pada karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.” Proses penentuan populasi penelitian harus dimulai dengan langkah-langkah yang jelas dalam menentukan kelompok atau subjek yang akan menjadi fokus penelitian, seperti yang diuraikan oleh Arikunto (2014). Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi yang masuk penelitian adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian TBO tahun ajaran 2022/2023, SMKN 8 Bandung sejumlah 65 peserta didik yang dijabarkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Jumlah Peserta Didik Kelas XII TBO SMK Negeri 8 Bandung

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XII TBO-1	33
2.	XII TBO-2	32

(Sumber: Dokumen Kepala Program Keahlian TBO)

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4.2. Sampel

Rukajat (2018) mengungkapkan “Sampel adalah sebagian atau representasi dari populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh anggota populasi yang ada karena Beberapa faktor pembatasan termasuk: Keterbatasan anggaran., Keterbatasan sumber daya manusia, dan Batasan waktu yang terbatas.

Maka dari itu, peneliti memilih untuk mengambil sampel dari populasi yang telah ditetapkan, dengan persyaratan bahwa sampel tersebut harus secara akurat mewakili populasi tersebut, artinya sampel tersebut mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan.” Maka, sampel yang diambil menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi dengan tingkat kesalahan 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Proses perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Ryan, 2013, hlm.43).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e²= Tingkat kesalahan (error level) 5%

Dari rumus di atas maka perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{65}{1 + 65(0,05)^2}$$

Maka, n = 55,91 dibulatkan keatas menjadi 56

Dari total peserta didik sebanyak 65 orang, maka sampel yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik ini digunakan ketika populasi memiliki variasi yang signifikan dan perlu diatur dalam strata-strata yang sesuai (Sugiyono, 2019).

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mengadopsi pada prosedur penelitian kuantitatif deskriptif oleh Alfianika (2018) dengan uraian sebagai berikut:

Fikri Fadillah, 2023

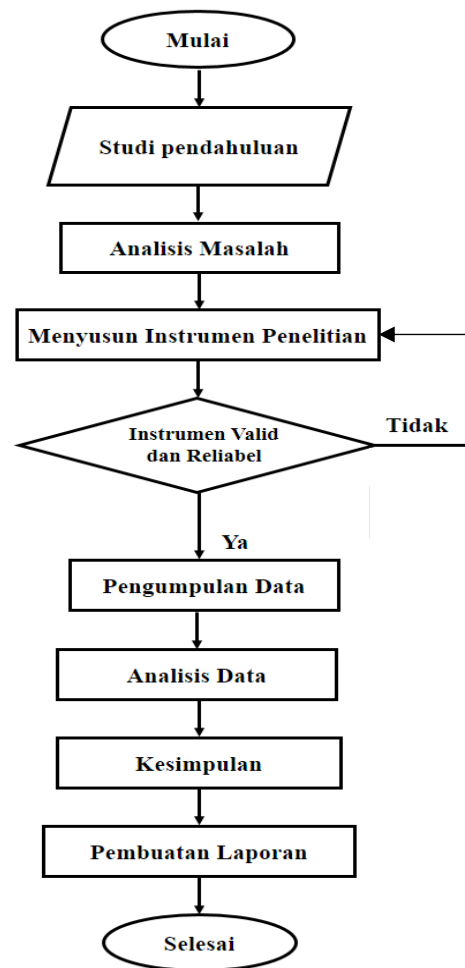
EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan melalui berbagai sumber literatur dan kegiatan pra-penelitian. Langkah ini penting untuk menentukan permasalahan penelitian, variabel yang akan diteliti, tujuan penelitian, dan perumusan masalah lain yang akan mendalam. Selanjutnya, analisis masalah dilakukan dengan tujuan memfokuskan peneliti pada aspek-aspek yang akan diselidiki lebih mendalam.

Selanjutnya adalah menyusun atau membuat instrumen penelitian. Instrumen yang disusun yaitu berupa lembar angket. Instrumen yang telah disusun selanjutnya di validasi oleh ahli yaitu Bapak Yana Sumpena, S.Pd. Kemudian jika instrumen telah valid, maka siap digunakan untuk pengambilan data di lapangan. Setelah data terkumpul melalui pengambilan data di lapangan, langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data menggunakan uji statistik yang sesuai. Hasil analisis data kemudian akan dikategorikan untuk menentukan efektivitas dari faktor yang diteliti. Hasil ini akan disajikan secara rinci. Terakhir, hasil penelitian yang didapat dibuat penarikan kesimpulan kemudian dibuat laporan.

Prosedur penelitian digambarkan melalui diagram pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3. 1. Diagram Prosedur Penelitian

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013), menyampaikan “Pengumpulan data adalah suatu teknik yang peneliti gunakan untuk menghimpun informasi atau data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Metode ini mengacu pada pendekatan atau strategi yang dipilih untuk memperoleh data yang relevan.”

Metode tersebut mencakup berbagai instrumen seperti kuesioner, wawancara, observasi, ujian, dokumentasi, dan lain sebagainya. Melalui metode pengumpulan data, peneliti dapat mengakses informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan..

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Metode pengumpulan data yang diterapkan melibatkan distribusi kuesioner kepada peserta didik. Tujuan dari penggunaan kuesioner adalah untuk menghimpun informasi yang relevan terkait dengan efektivitas PKL dan kesiapan kerja peserta didik di kelas XII Program Keahlian TBO. Kuesioner dalam penelitian ini memiliki format tertutup. Instrumen penelitian ini merujuk pada standar mutu proses pembelajaran.

Penggunaan skala pengukuran dalam penelitian ini berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan panjang interval dalam penggunaan skala Likert. Panjang interval alat ukur dalam skala Likert dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian dan instrumen yang digunakan. "Skala Likert adalah jenis instrumen pengukuran ordinal yang digunakan untuk menilai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertentu. Responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap item yang disajikan dalam skala tersebut dengan pilihan yang bergradasi dari sangat positif hingga sangat negatif." (Sugiyono, 2016, hlm. 28).

Tabel 3. 3. Kriteria Pengukuran Skala *Likert*

Pernyataan	Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dengan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pernyataan-pernyataan dalam angket telah dimodifikasi dari penelitian sebelumnya. Metode pengukuran dalam angket ini menggunakan skala penilaian (Rating scale), sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2019) yang mengungkapkan bahwa "Rating scale atau skala penilaian memiliki fleksibilitas untuk digunakan dalam mengukur berbagai aspek, termasuk persepsi responden terhadap berbagai variabel seperti pengetahuan, status sosial ekonomi, proses kegiatan,

Fikri Fadillah, 2023
 EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII
 PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

kelembagaan, kemampuan, dan berbagai aspek lainnya. Ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data tentang berbagai dimensi yang relevan dalam penelitian mereka."

Berikut ini disajikan kisi-kisi instrumen sebagai acuan penelitian pada Tabel 3.4 dan 3.5

Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas PKL

Variabel	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor soal	Jumlah Butir Soal
Efektivitas PKL	Penguasaan materi vokasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan ilmu dasar-dasar mesin serta proses pemasangan dan perbaikan bodi otomotif 2. Menguasai ilmu dasar-dasar mesin serta proses pemasangan dan perbaikan bodi otomotif 3. Jiwa Profesional pada etos kerja 	1, 2, 3, 4, 5	
	Ketepatan objek atau sasaran kejuruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman dalam pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian 2. Jiwa produktif dalam kegiatan PKL 3. Kerjasama objek lain untuk memperlancar kegiatan PKL 4. Kenyamanan industri untuk kegiatan PKL 	6, 7, 8, 9, 10, 11	
	Penguasaan manajemen waktu kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran PKL peserta didik 2. Ketaatan terhadap peraturan dalam 	12, 13, 14, 15, 16	

Variabel	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor soal	Jumlah Butir Soal
		industri 3. Menjaga fasilitas industri 4. Mengerjakan pekerjaan dengan tepat waktu		
	Penguasaan Pengetahuan dan Kecakapan Teknikal Kejuruan	1. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengelas, memotong, memasang dan memperbaiki bodi kendaraan 2. Mampu membangun kemitraan baik dengan industri 3. Memperoleh pengalaman baru akan perkembangan di industri 4. Mempraktikan ilmu yang sudah didapat di tempat industri/PKL	17, 18, 19, 20, 21	
	Gambaran nyata dari model tenaga kerja	1. Mengambil ilmu manajemen dari kegiatan PKL 2. Sekolah mengalami kemajuan melalui adanya kegiatan PKL 3. Menumbuhkan jiwa bisnis melalui kegiatan PKL	22, 23, 24, 25	
Jumlah total butir soal				30

(Hadam, dkk., 2017)

Tabel 3. 1. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja Peserta Didik

Variabel	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor soal	Jumlah Butir Soal
Kesiapan Kerja	Pemahaman	1. Memahami teknik pengelasan <i>oxy acetylene</i> dan CO_2 (MIG)	1, 2, 3, 4	4

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor soal	Jumlah Butir Soal
		2. Memahami cara memperbaiki panel bodi otomotif 3. Memahami cara pengecatan ulang bodi		
	Pengetahuan	1. Mengetahui Fungsi pengelasan <i>oxy acetylene</i> dan Co_2 (MIG) 2. Mengetahui peralatan dan yang digunakan pada pengelasan <i>oxy acetylene</i> beserta fungsinya 3. Mengetahui prosedur pengecatan panel bodi 4. Memahami cara memperbaiki panel bodi	5, 6, 7, 8	4
	Keterampilan	1. Melakukan pengelasan <i>oxy-acetylene</i> dan Co_2 (MIG). 2. Melakukan pengecatan pada panel bodi 3. Memperbaiki dan mengidentifikasi kerusakan pada panel bodi 4. Melakukan perbaikan bodi dengan teknik palu doli	9, 10, 11, 12, 13	5
	Motivasi Kerja	1. Antusiasme dalam pekerjaan 2. Motivasi untuk pertumbuhan pribadi 3. Hasrat untuk mencapai kesuksesan 4. Kemauan untuk mandiri dan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Aspek yang Diukur	Indikator	Nomor soal	Jumlah Butir Soal
		mengemban tanggung jawab 5. Peran Orang Tua, Guru, Teman Sebaya, dan lingkungan 6. Peran Informasi Pekerjaan yang didapat		
Jumlah total butir soal				20

(Sumber: Sakti & Nuryanto, 2020)

3.6.2. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2014) “Langkah-langkah yang digunakan sebagai panduan dalam menyusun item pertanyaan yang kemudian diuji oleh para ahli (*judgement expert*).” Hal ini guna pemeriksaan dan evaluasi sistematis, sehingga memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut valid dan dapat mengumpulkan data yang relevan sesuai tujuan penelitian. *Expert judgment* pada penelitian ini adalah bapak Drs. Ir. Tatang Permana, M.Pd.

3.7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang teliti terhadap data yang telah terkumpul, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang dapat diterapkan pada populasi secara luas (Nugroho, 2018, hlm. 28). Dengan demikian, analisis data akan fokus pada eksplorasi dan pemahaman yang mendalam terhadap responden.

3.7.1. Uji Prasyarat Analisis Data

Berikut adalah beberapa uji prasyarat yang perlu dilakukan sebelum melakukan analisis data dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Berfungsi sebagai menentukan apakah data berasal dari populasi dengan distribusi normal. Selain itu, pengujian normalitas ini juga dilakukan untuk memeriksa

apakah model regresi yang melibatkan variabel efektivitas PKL dan kesiapan kerja mematuhi asumsi normalitas atau tidak.

Adapun pengujian normalitas data menggunakan teknik Shapiro Wilk yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i)]^2$$

Keterangan: (Putra, 2019)

D : Berdasarkan Rumus di bawah

a_i : Koefisien Test Shapiro Wilk

X_{n-i+1} : Angka ke $n - i + 1$ pada data

X_i : Angka ke i pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan: (Putra, 2019)

X_i : Angka ke i pada data

\bar{x} : Rata-rata

Pada pengujian ini peneliti menggunakan keakuratan sebesar 95% maka berarti bernilai 0,05 pada tabel. Dalam konteks ini, dapat dikatakan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikansi dari uji normalitas lebih besar dari 0,05 (Sugiyono, 2015).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah pola data adalah linear atau tidak, yang relevan dalam konteks penggunaan regresi linear. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini meliputi:

- a. Apabila nilai F-hitung lebih kecil/sama dengan F-tabel, maka hubungannya memiliki karakteristik linear antara variabel independen dan dependennya.
- b. Sebaliknya, nilai F-hitung lebih besar/sama F-tabel, tidak memberikan hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.7.2. Analisis Data Capaian Variabel Penelitian

Menentukan klasifikasi efektivitas kegiatan PKL, dapat menggunakan rumus yang diberikan oleh Sugiyono (2019) dengan panduan lebih lanjut dapat ditemukan dalam Tabel 3.6.

Tabel 3. 6. Standar Ukuran Efektivitas Sesuai Acuan Litbang Depdagri

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
<40	Sangat Tidak Efektif
40 – 59,99	Tidak Efektif
60 – 79,99	Cukup Efektif
>80	Sangat Efektif

(Sumber: Yuniastari, 2015)

Tabel 3.5 mengindikasikan bahwa klasifikasi skor berdasarkan persentase adalah sebagai berikut: jika persentase skor yang diperoleh berada di bawah 40%, maka kategori yang sesuai adalah "sangat tidak efektif." Jika persentase skor berada dalam rentang 40-59,99%, maka kategori yang cocok adalah "tidak efektif." Ketika persentase skor berada di rentang 60-79,99% termasuk "efektif." Terakhir, jika skor dicapai melampaui 80%, maka dalam kategori "sangat efektif."

Adapun untuk mengukur kesiapan kerja yaitu menggunakan Statistik diskriptif. Hasil penelitian dijelaskan melalui penggunaan tabel frekuensi (atau tabel persentase), serta diikuti dengan deskripsi persentase. Pada penelitian ini, analisis deskriptif melibatkan perhitungan beberapa statistik seperti rata-rata (Mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), serta pembuatan distribusi frekuensi dari data yang telah terkumpul. Semua perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS, yang memungkinkan penerapan rumus-rumus statistik yang sesuai untuk menghasilkan hasil analisis yang akurat. Analisis deskriptif ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik data, termasuk tendensi sentral, dispersi, dan distribusi data secara keseluruhan.

$$\text{Tingkat Pencapaian} = (\text{Skor Riil} : \text{Skor Ideal}) \times 100\%$$

Adapun konversi pencapaian berdasarkan nilai persentase menurut digolongkan pada Tabel 3.7

Fikri Fadillah, 2023

EFEKTIVITAS PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BODI OTOMOTIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 7. Konversi Pencapaian Kesiapan Kerja

No.	Skala (%)	Kategori
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2014)